

*Program - Ipteks*



**LAPORAN AKHIR PELAKSANAAN  
KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
PROGRAM PENERAPAN IPTEKS**

**PELATIHAN TEKNIK STIMULASI TUMBUH KEMBANG  
BALITA BAGI KADER KESEHATAN DENGAN MENGGUNAKAN  
ALAT PERMAINAN EDUKATIF (APE)**

**OLEH :**

Sari Sudarmiati, S.Kp  
Ns. Nurullya Rachma, S.Kep  
Wahyu Hidayati, S.Kp

Dibiayai oleh : Anggaran APBN Universitas Diponegoro  
sesuai dengan Surat Perjanjian Tugas Pelaksanaan Program Vucer  
dan Penerapan Iptek  
Nomor : 08/J07/PM/2005

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS DIPONEGORO SEMARANG  
2005**

**UPT-PUSTAK-UNDIP**

**HALAMAN PENGESAHAN  
PELAKSANAAN PENERAPAN IPTEKS**

1. Judul : Pelatihan teknik stimulasi tumbuh kembang balita bagi kader kesehatan dengan menggunakan alat permainan edukatif (APE).
2. Ketua Pelaksana :  
Nama : Sari Sudarmiati, S.Kp  
NIP : 132 300 433  
Pangkat/Gol : Penata Muda/ III A  
Jabatan : Staff Pengajar  
Sedang melakukan pengabdian kepada masyarakat : tidak  
Fakultas : Kedokteran  
Jurusan : Program Studi Ilmu Keperawatan  
Bidang keahlian : Keperawatan Maternitas
3. Personalia :  
Jumlah anggota pelaksana : 2 orang  
Jumlah pembantu pelaksana : -
4. Jangka waktu pengabdian : 6 bulan
5. Bentuk kegiatan : Pembuatan modul, pembuatan APE, dan pelatihan
6. Sifat kegiatan : terbuka
7. Biaya yang diperlukan :  
A. Sumber dari Depdiknas : Rp 5.000.000,00  
B. Sumber lain : -  
Jumlah : Rp 5.000.000,00

Semarang, November 2005



Mengetahui

Prof. dr. Kaburachman, Sp.KK (K)

NIP. 130 354 867

Ketua Pelaksana

*Sari Sudarmiati*

Sari Sudarmiati, S.Kp

NIP 132 300 433



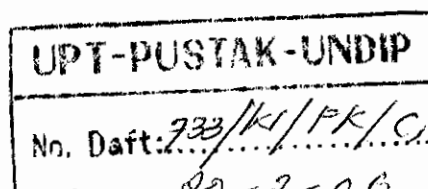
Menyetujui,

Ketua Lembaga Pengabdian Masyarakat

UNDIP

*Soewarso*  
Drs. Soewarso, MM

NIP. 130 354 884





## TIM PELAKSANA

1. Ketua Pelaksana Kegiatan : Sari Sudarmiati, S.Kp
2. Universitas/Institut/Politeknik : Universitas Diponegoro
3. Fakultas/Jurusan/Program Studi/Pusat : Kedokteran/Program Studi Ilmu Keperawatan/Universitas Diponegoro
4. Personalia Pelaksana Kegiatan :

NO	NAMA	BIDANG KEAHLIAN	TUGAS DALAM TIM
1.	Ns. Nurullya Rachma, S.Kep	Keperawatan Komunitas	Anggota Pelaksana
2.	Wahyu Hidayati, S.Kp	Keperawatan Anak	Anggota Pelaksana

## PRAKATA

Puji syukur Kami panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas limpahan rahmat-Nya Kami dapat menyelesaikan kegiatan Pengabdian Masyarakat yang bertema “Pelatihan Teknik Stimulasi Tumbuh Kembang Balita Bagi Kader Kesehatan Dengan Menggunakan Alat Permainan Edukatif (APE)” ini dengan baik dan dapat mengatasi kendala yang Kami hadapi selama kegiatan tersebut. Selesaiannya kegiatan ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Untuk itu Kami ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Drs. H. Soewarso, MM, selaku Ketua Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Diponegoro
2. Prof. dr. Kabulrachman, Sp.KK(K), selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro
3. Dra. Setyowati, S.Kp., M.App., Sc., Ph.D, selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan FK UNDIP
4. Kepala Puskesmas Puduk Payung, Kabupaten Semarang
5. Bapak Daliman, selaku Kepala Kelurahan Puduk Payung Kabupaten Semarang
6. Ibu Eva, selaku Sekretaris Kelurahan Puduk Payung
7. Semua pihak yang telah membantu kelancaran kegiatan ini, yang tidak dapat kami sebutkan satu-persatu.

Kami menyadari apa yang Kami kerjakan masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu Kami sangat mengharapkan kritik dan saran dalam usaha perbaikan pada kegiatan Kami selanjutnya.

Semarang, Oktober 2005

Penulis

## DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
1.	Fasilitator menerangkan konsep tumbuh kembang.....	16
2.	Fasilitator menerangkan cara menilai perkembangan melalui DDST.....	17
3.	Kegiatan Kader saat post test .....	17
4.	Kader melapisi kubus kayu yang dibuat dengan kertas warna.....	18
5.	Gelang-gelang dan icik-icik.....	19
6.	Balok kubus dari kayu.....	19
7.	Contoh alat permainan edukatif lainnya.....	20
8.	Kader melakukan penilaian perkembangan dengan DDST.....	21
9.	Balita bermain menyusun gelang-gelang dan menara dari kubus.	21
10.	Balita bermain menyusun gelang-gelang.....	22
11.	Balita bermain puzzle.....	22
12.	Penyerahan alat permainan edukatif kepada perwakilan kader....	23
13.	Foto bersama kader dan fasilitator .....	24

## I. PENDAHULUAN

### A. Analisis Situasi

Kelurahan Pudak Payung merupakan daerah yang digunakan sebagai lahan praktik Keperawatan Komunitas oleh Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran UNDIP sejak tahun 2001 sampai dengan sekarang. Dari 14 RW, terdapat 11 buah Pokjakes (Kelompok Kerja kesehatan). Pokjakes, yang berada di bawah pembinaan Puskesmas, mempunyai peran penting dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, salah satunya dengan menyebarkan informasi-informasi kesehatan kepada masyarakat melalui kader-kadernya.

Jumlah balita yang terdapat di kelurahan Pudak Payung menurut data dari Puskesmas sampai bulan Februari 2004 adalah 1595 balita. Dari jumlah tersebut terdapat 16 balita dengan status gizi dibawah garis merah (BGM), 2 balita menderita kurang energi protein berat, 2 balita mengalami gangguan perkembangan. Adanya masalah pertumbuhan dan perkembangan pada balita tersebut bila tidak mendapat penanganan sejak dini dapat mempengaruhi atau menghambat tumbuh kembang pada tahap selanjutnya.

Periode penting dalam tumbuh kembang anak adalah pada masa balita. Pada masa ini terjadi pertumbuhan dasar yang akan mempengaruhi dan menentukan perkembangan anak selanjutnya. Salah satu kebutuhan yang diperlukan anak untuk tumbuh kembang adalah kebutuhan akan stimulasi (asah). Anak yang banyak mendapat stimulasi yang terarah akan cepat berkembang dibandingkan dengan anak yang kurang atau bahkan tidak mendapat stimulasi.

Puskesmas Pudak Payung, melalui program Bina Keluarga Balita (BKB) telah berupaya seoptimal mungkin menangani balita yang mengalami masalah tumbuh kembang. Diantaranya dengan memberikan informasi kepada masyarakat mengenai gizi, perkembangan balita, dan sebagainya. Namun program ini masih mengalami kendala yaitu : daerah binaan yang luas, jumlah tenaga yang terbatas, dan perbedaan waktu aktivitas puskesmas dengan masyarakat.

Kader sebagai perpanjangan tangan puskesmas, mempunyai potensi yang sangat besar karena kader sangat dekat (dari sisi geografis dan sosial) dengan masyarakat di wilayah sendiri. Salah satu yang dapat dilakukan kader di masyarakat adalah menyebarkan informasi dan mengajarkan teknik stimulasi tumbuh kembang balita kepada ibu dan keluarga. Namun kegiatan ini belum dapat dilaksanakan karena belum tersedianya materi yang mendukung dan masih minimnya keterampilan kader dalam melakukan teknik stimulasi tumbuh kembang balita dengan menggunakan APE. Sehingga diharapkan kader dapat melakukan stimulasi tumbuh kembang pada balita secara mandiri.

## **B. Perumusan Masalah**

Keterampilan kader di Kelurahan Pudak Payung Kecamatan Banyumanik Kabupaten Semarang masih terbatas dalam melakukan stimulasi tumbuh kembang balita. Padahal, stimulasi ini sangat diperlukan agar perkembangan balita optimal. Balita yang mendapat stimulasi akan cepat berkembang dibandingkan dengan balita yang tidak atau kurang mendapatkan stimulasi. Belum adanya buku panduan tentang stimulasi tumbuh kembang turut mempersulit kader dalam melakukan stimulasi ini. Sehingga perlu diadakan suatu pelatihan dan penyediaan sarana diantaranya buku panduan dan alat permainan edukatif. Dengan pelatihan teknik stimulasi tumbuh kembang, pengetahuan dan ketrampilan kader dalam melakukan stimulasi tumbuh kembang bagi balita dapat meningkat. Penyusunan buku panduan stimulasi tumbuh kembang dapat dijadikan sebagai pedoman bagi kader dalam melakukan stimulasi tumbuh kembang.

## **C. Tujuan**

1. Kader dapat melakukan stimulasi tumbuh kembang balita sesuai dengan tahap tumbuh kembangnya.
2. Tersedianya contoh alat permainan edukatif bagi kader Kelurahan Pudak Payung.
3. Tersusunnya buku panduan bagi kader mengenai teknik stimulasi tubuh kembang balita.